



**PERAN BALAI POM DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN OBAT
TRADISIONAL YANG MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT
BANYUMAS**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Disusun Oleh:

Ahmad Setiawan.,S.Farm

202413004

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**PERAN BALAI POM DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN OBAT
TRADISIONAL YANG MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT
BANYUMAS**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Disusun Oleh:

Ahmad Setiawan., S.Farm

202413004

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice Apoteker adalah hasil saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ahmad Setiawan

NIM : 202413004

Tanda Tangan :



Tanggal : 19 April 2025



HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN BALAI POM DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL YANG MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT DI BANYUMAS

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 4 Mei 2025

Pembimbing


(apt. Wahyu Rahmatulloh., S.Farm., M.Farm)
NIDN.0617039602

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker


(apt. Ayu Nissa Ainni., S.Farm., M.Farm)
NIDN: 0606089501

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice ini diajukan oleh:

Nama : Ahmad Setiawan

NIM : 202413004

Program Studi : Apoteker

Judul : Peran Balai POM dalam Melakukan Pengawasan Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat di Banyumas

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong

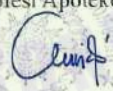
Penguji satu


apt. Laeli Fitriyati, S.Farm., M.Farm.
NIDN: 0603078401

Penguji dua


apt. Wahyu Rahmatulloh, S.Farm., M.Farm.
NIDN. 0617039602

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Apoteker


(apt. Ayu Nissa Ainni, S.Farm, M.Farm)
NIDN: 0606089501

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 11 Juli 2025

Universitas Muhammadiyah Gombong - iv

HALAMAN PERNYTAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYTAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Setiawan

NIM : 202413004

Program studi : Profesi Apoteker

Jenis Karya : Professional Project Practice

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERAN BALAI POM DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL YANG MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT BANYUMA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 11 Juli 2025

Yang menyatakan



(Ahmad Setiawan)

Universitas Muhammadiyah Gombong - v

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Peran Balai POM Dalam Melakukan Pengawasan Obat Tradisional Yang Mengandung Bahan Kimia Obat di Banyumas”. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Apoteker di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan safa’atnya dihari akhir nanti. Terbentuknya *professional project practice* ini tidak lepas dari bimbingan serta bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik secara moril ataupun materi sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep.,Sp.Mat selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. apt. Ayu Nissa Aini, M.Farm selaku Ketua Program Studi Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong. .
4. apt. Wahyu Rahmatulloh.,M.,Farm selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pemikiran, arahan dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bantuannya selama penyusunan *professional project practice*.
6. Kedua orang tua yang memberikan dukungan baik moril maupun materil, doa, motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat mengerjakan *professional project practice* dengan lancar.

7. Seluruh teman-teman saya maupun semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan dan membantu dalam menyelesaikan *professional project practice* ini.

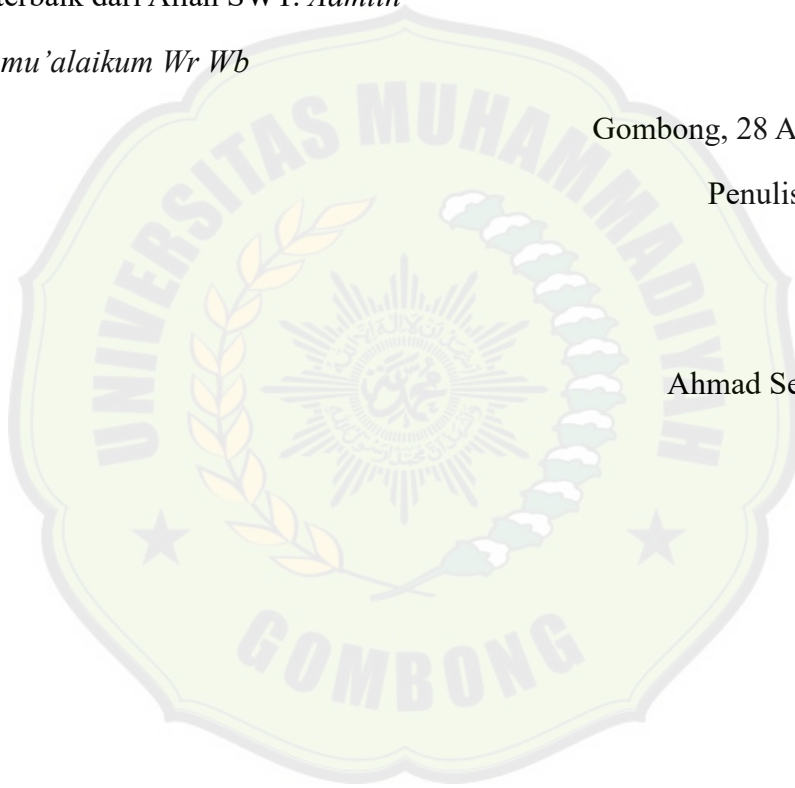
Penulis menyadari bahwa *professional project practice* ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang. Sebagai ungkapan terima kasih, penulis hanya mampu mendoakan semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis diterima dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. *Aamiin*

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Gombong, 28 April 2025

Penulis

Ahmad Setiawan



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Pengawasan	5
2.2 Uraian tentang Pengawasan	5
2.3 Sistem Pengawasan	5
2.4 Pengertian Obat Tradisional	6
2.5 Pengembangan Obat Tradisional	6
2.6 Uraian tentang Bahan Kimia	7
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Desain Penelitian	11
3.2 Lokasi Penelitian	11
3.3 Populasi dan Sampel	11
3.4 Jenis dan sumber data	11
3.5 Teknik Pengumpulan Data	11
3.6 Teknik Analisis Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Bentuk Pengawasan yang Dilaksanakan oleh BALAI POM dalam Pengawasan Obat Tradisional.....	13
4.2 Hasil Wawancara dengan petugas Balai POM.....	14
4.3 Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat Terhadap Obat Herbal Tradisional Yang Mengandung Bahan Kimia	17
BAB V PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	28

ABSTRAK

PERAN BALAI POM DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL YANG MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT BANYUMAS

Latar Belakang, Obat tradisional masih banyak digunakan oleh masyarakat karena dianggap lebih aman dan terjangkau. Namun, pada kenyataannya, beberapa produk obat tradisional ditemukan mengandung bahan kimia obat (BKO) yang dapat menimbulkan efek samping serius. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peran Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) dalam melakukan pengawasan agar obat tradisional yang beredar memenuhi standar keamanan dan mutu serta tidak membahayakan masyarakat.

Tujuan Penelitian, Untuk mengetahui peran Balai POM dalam melaksanakan pengawasan terhadap obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat di Kabupaten Banyumas serta mengetahui bentuk perlindungan hukum yang diberikan kepada masyarakat.

Metode Penelitian, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan petugas Balai POM Banyumas, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, serta dokumen resmi BPOM. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggambarkan bentuk pengawasan yang dilakukan serta peran Balai POM dalam penegakan perlindungan hukum.

Hasil Penelitian, Pengawasan yang dilakukan Balai POM Banyumas meliputi dua tahap, yaitu pengawasan pre-market dan post-market. Pengawasan pre-market dilakukan melalui pemeriksaan sarana produksi dan penilaian izin edar, sedangkan pengawasan post-market dilakukan dengan pengambilan sampel, uji laboratorium, dan penindakan terhadap produk yang terbukti mengandung bahan kimia obat. Perlindungan hukum diberikan melalui dua bentuk, yaitu preventif dengan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, serta represif dengan pemberian sanksi terhadap pelaku usaha yang melanggar peraturan.

Kesimpulan, Balai POM berperan penting dalam menjamin mutu dan keamanan obat tradisional di Kabupaten Banyumas melalui sistem pengawasan yang ketat dan berkelanjutan. Upaya pengawasan dan penegakan hukum yang dilakukan terbukti mampu mencegah peredaran obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat serta memberikan perlindungan kepada masyarakat dari risiko kesehatan yang ditimbulkan.

Kata kunci : Balai POM, pengawasan obat tradisional, bahan kimia obat, perlindungan hukum.

¹⁾ *Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

³⁾ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

PHARMACIST PROFESSIONAL PROGRAM

Muhammadiyah University of Gombong

Project Practice, June 2025

Ahmad Setiawan ¹⁾, Wahyu Rahmatulloh²⁾, Ayu Nissa Aini³⁾

ABSTRACT

THE ROLE OF THE FOOD AND DRUG SUPERVISORY AGENCY (BALAI POM) IN MONITORING TRADISIONAL MEDICINES CONTAINING PHARMACEUTICAL CHEMICALS IN BANYUMAS

Background, Traditional medicines are still widely used by the community as they are considered safer and more affordable. However, in reality, several traditional medicine products have been found to contain pharmaceutical chemicals (PCs) that can cause serious side effects. This condition highlights the crucial role of the Food and Drug Supervisory Agency (Balai POM) in ensuring that traditional medicines distributed to the public meet safety and quality standards.

Purpose, This study aims to determine the role of Balai POM in supervising traditional medicines containing pharmaceutical chemicals in Banyumas Regency, as well as to identify the forms of legal protection provided to the public.

Method, This research employed both qualitative and quantitative methods with a descriptive approach. Primary data were collected through interviews with officers from Balai POM Banyumas, while secondary data were obtained from literature, journals, and official BPOM documents. The collected data were analyzed qualitatively by describing the forms of supervision and the role of Balai POM in enforcing legal protection.

Result, Balai POM Banyumas conducts supervision in two stages: pre-market and post-market. Pre-market supervision includes facility inspections and evaluation of distribution permits, while post-market supervision involves sampling, laboratory testing, and enforcement actions against products proven to contain pharmaceutical chemicals. Legal protection is provided in two forms: preventive measures through education and public awareness programs, and repressive measures through sanctions against business actors who violate regulations.

Conclusion, Balai POM plays an essential role in ensuring the quality and safety of traditional medicines in Banyumas Regency through a systematic and continuous supervision process. The supervision and legal enforcement efforts have effectively reduced the circulation of traditional medicines containing pharmaceutical chemicals and provided protection to the public from potential health risks.

Keyword: Balai POM, traditional medicine supervision, pharmaceutical chemicals, legal protection

¹⁾ **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

³⁾ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua aspek kehidupan dipengaruhi oleh kesehatan. Untuk memaksimalkan kesehatan individu dan masyarakat, pemerintah menyelenggarakan berbagai program kesehatan. Dalam perjalanan hidup manusia, keinginan untuk tetap sehat mendorong setiap orang untuk menggunakan berbagai jenis obat, baik yang diresepkan oleh dokter maupun yang berasal dari bahan tradisional, untuk mengatasi masalah kesehatan dengan cepat. . (Imam Cahyono, dkk, 2019)

Obat atau jamu tradisional Indonesia sangat penting karena merupakan warisan kesehatan budaya. Sebagian orang percaya bahwa nama jamu berasal dari dua kata Jawa Kuno, *djampi*, yang berarti pemulihan dan *oesodo* diartikan kesehatan. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) Menyatakan bahwa negara seperti Asia, Afrika, maupun Amerika menggunakan obat tradisional dimanfaatkan untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Kawasan Afrika sekitar 80% penduduknya menggunakan obat herbal sebagai bentuk pengobatan utama. Sementara itu hasil riset (Riskesdas) Indonesia tahun 2010 menunjukan bahwa sebanyak 45.17% masyarakat mengonsumsi obat tradisional dan angka ini meningkat di tahun 2011 menjadi 49.53%. kemudian berdasarkan data Riskesdas 2018, tercatat bahwa 59.12% penduduk Indonesia menggunakan obat tradisional. (Dian Ihwana2024)

Seiring dengan kemajuan zaman, pembuatan obat tradisional secara alami mulai berkurang dan digantikan oleh produksi modern dalam skala besar. Situasi tersebut dimanfaatkan oleh sejumlah pihak yang tidak bertanggung jawab dengan mencampurkan zat kimia ke dalam obat herbal yang diproduksi massal demi meraup keuntungan besar. Tindakan tersebut menjadi ancaman serius bagi masyarakat umum, khususnya bagi para pengguna dan pencinta obat tradisional (Arif Kusharyadi, 2022) Penambahan senyawa kimia tersebut dalam obat tradisional berisiko menimbulkan berbagai efek samping, seperti gangguan pada penglihatan dan pendengaran, nyeri di area dada, pusing, serangan jantung,

kerusakan ginjal, gangguan sistem hormon, peradangan hati (hepatitis), bahkan bisa menyebabkan kematian (Bpom,2022).

Mengingat adanya berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh peredaran obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, maka diperlukan upaya penelitian lebih lanjut terhadap kandungan tersebut guna meningkatkan aspek keamanan produk obat tradisional. Langkah ini juga bertujuan untuk menghambat penyebaran obat tradisional yang tidak memenuhi standar keamanan, sehingga dapat menurunkan potensi risiko terhadap kesehatan masyarakat. Di samping itu, keberadaan produk semacam ini turut menyebabkan kerugian secara finansial bagi konsumen yang menggunakannya secara tidak sadar. (Imam, 2019)

Merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis bermaksud untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul Dalam Melakukan Pengawasan Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat di BANYUMAS

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran BalaiPom dalam mengawasi peredaran obat tradisional yang tercampur bahan kimia obat yang sudah beredar?
2. Bagaimana perlindungan hukum terhadap masyarakat terhadap obat herbal tradisional yang mengandung bahan kimia berbahaya berdasarkan UndangUndang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Balai POM dalam melakukan pengawasan terhadap obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat.
2. Untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap masyarakat terhadap obat herbal tradisional yang mengandung bahan kimia berbahaya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Hadin, 2023, Eksistensi Badan Pengawasan Keuangan dan

Pembangunan di Era Otonomi Daerah, Yogyakarta, Genta Press, hlm. 21-22.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). (n.d.). *Profil Loka POM di Kabupaten Banyumas*. Diakses dari <https://banyumas.pom.go.id/profil>

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). (2022). Badan POM optimalkan pemberantasan obat tradisional mengandung BKO melalui penguatan sinergi stakeholder

Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2023, 8 Desember). Temuan obat tradisional dan suplemen kesehatan mengandung BKO serta kosmetik mengandung bahan dilarang/berbahaya tahun 2023.

Dian Ihwana Ansyar, “Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Percontohan Sebagai Edukasi Pemanfaatan Pada Masyarakat Dusun Jambua”, *Sociality: Journal of Public Health Service*, Vol. 01, No. 01, 2022.

Ega Wardani, dkk, “Modal Sosial Kelompok Pengolah Dan Penjual Jamu Dalam Pengembangan Objek Wisata Kampung Pejabat Kota Banjarbaru, Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Pendidikan Sosiologi, Vol. 04, No. 01, 2024.

<https://asrot.pom.go.id>. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Diakses

Pada Tanggal 31 Maret 2021 Pukul 20:05 WIB

Imam Gigih Prabowo, 2019, Skripsi: Perlindungan Hukum Konsumen Terhadap Peredaran Obat Tradisional Mengandung Bahan Berbahaya Di Kabupaten Banyumas, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, hlm. 04.

Indriani, R. 2021, Cerdas Memilih dan Menggunakan Obat Tradisional yang Aman, Badan POM, Jakarta.

Kemalasari, Ni Putu Yuliana. 2023. “Pertanggungjawaban BPOM terhadap Peredaran Obat Sirup yang Menyebabkan Kematian Kematian pada Anak Akibat Gagal Ginjal Akut.” *Jurnal Ilmiah* 8(1).

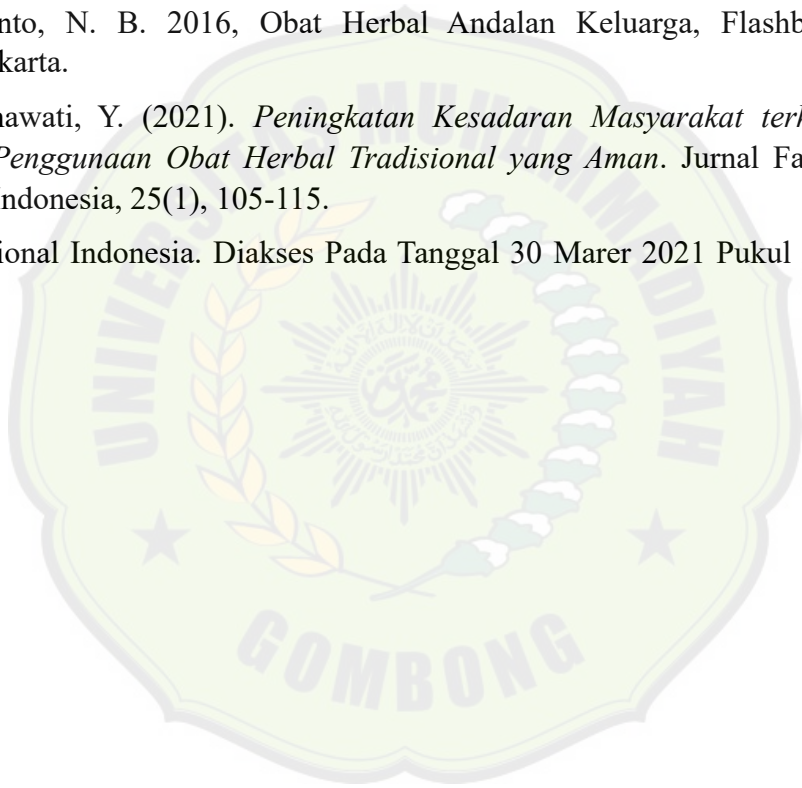
Leli Juwanti, ‘PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS PENJUALAN OBATOBATAN ILEGAL SECARA ONLINE’, NIAGAWAN, 2018 <<https://doi.org/10.24114/niaga.v7i3.1-1606>>.

Mardani, M. (2017). *Perlindungan Hukum Konsumen Terhadap Produk Obat Tradisional di Indonesia*. Jurnal Hukum dan Pembangunan, 47(2), 221-234.

Purwanto, N. B. 2016, Obat Herbal Andalan Keluarga, Flashbokks, Yogyakarta.

Rachmawati, Y. (2021). *Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Penggunaan Obat Herbal Tradisional yang Aman*. Jurnal Farmasi Indonesia, 25(1), 105-115.

Tradisional Indonesia. Diakses Pada Tanggal 30 Marer 2021 Pukul 20:05 WIB



Lampiran 1

Lembar Revisi

Nama Mahasiswa : Ahmad Setiawan

NIM : 202413013

Pembimbing : apt. Wahyu Rahmatulloh, S.Farm. M.Farm

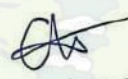
Lampiran 1

Lembar Revisi

Nama Mahasiswa : Ahmad Setiawan

NIM : 202413013

Pembimbing : apt. Wahyu Rahmatulloh, S.Farm. M.Farm

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
13 April 2025	Pengajuan Judul Penelitian		
19 April 2025	Revisi perubahan template studi kasus		
20 Mei 2025	Revisi terkait kerapian dalam penulisan		
28 Mei 2025	Revisi terkait kerapian dalam penulisan		

Lampiran 2

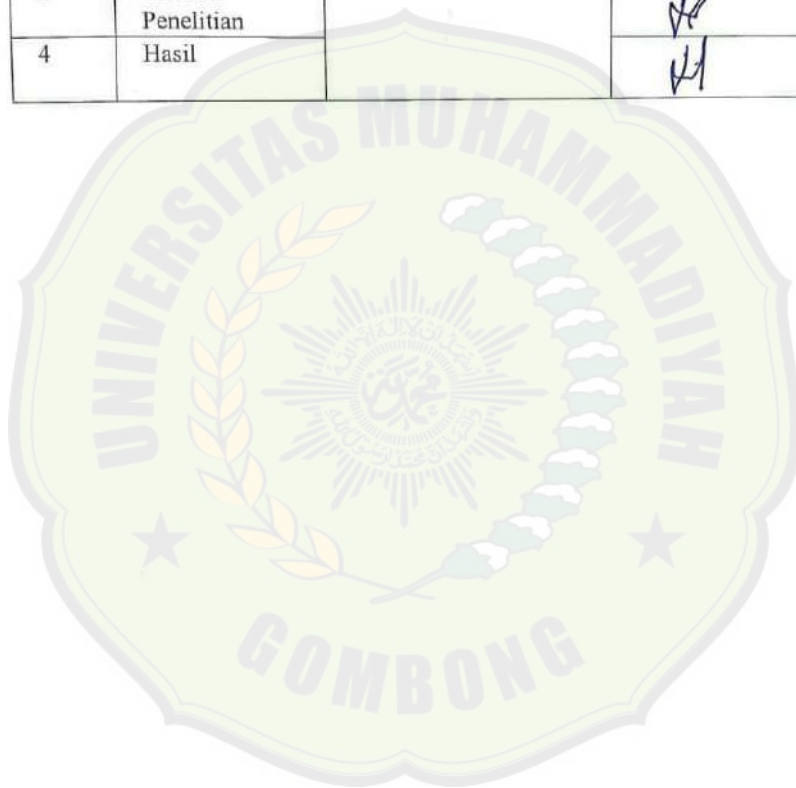
Lembar Revisi

MAHASISWA : Ahmad Setiawan

PENGUJI : apt. Laeli Fitriyati, S.Farm., M.Farm

JUDUL : Peran Balai POM Dalam Melakukan Pengawasan Obat Tradisional Yang Mengandung Bahan Kimia Obat di Banyumas

BAB	HAL	SARAN	PARAF
1	Penulisan	Perbaiki kalimat, serta memperbaiki metode penelitian sesuai hasil penelitian yang diperoleh	
2	Penulisan		
3	Metode Penelitian		
4	Hasil		



Lampiran 3

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Peran Balai POM Dalam Melakukan Pengawasan Obat Tradisional Yang Mengandung Bahan Kimia Obat di Banyumas

Nama : Ahmad Setiawan
NIM : 202413004
Program Studi : Profesi Apoteker
Hasil Cek : 30 %

Gombong, 16 Oktober 2025...

Pustakawan  (Ahmad Fatah Mulyanti M.)	Mengetahui, Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT  (Sawiji, M.Sc)
--	--